

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah desain evaluasi dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya, (Arikunto, 2006). Desain ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program keagamaan di Paud Permata Hati, Desa Gunung Sakti, Kecamatan Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan. Pendekatan deskriptif kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan yang sebenarnya dari populasi berdasarkan sampel yang diambil dalam bentuk kuesioner atau angket.

Penelitian ini merupakan penelitian non hipotesis sehingga langkah-langkah dalam penelitian tidak menggunakan hipotesis. Penelitian ini tidak bertujuan untuk memeriksa hubungan antar variabel, melainkan fokus pada pengumpulan data, penyajian data secara objektif, serta memberikan kesimpulan berdasarkan

kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai pelaksanaan program keagamaan.(Sugiyono, 2016a hal.80)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pengajuan Judul Skripsi	Agustus 2025
2.	Daftar Seminar Proposal Skripsi	Oktober 2025
3.	Seminar Proposal Skripsi	Senin,06 Oktober 2025
4.	Pengajuan SK Pembimbing	06 November 2025
5.	Surat Penunjukan SK Pembimbing	11 Desember 2025
6.	Bimbingan Proposal Skripsi	Desember 2025- Februari 2026
7.	Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	09 Maret-09April
8.	Bimbingan Proposal Skripsi	April-Mei
9.	Ujian Munaqosah	Mei
10.	Pendaftaran Wisudah	-
11.	Wisudah	-

Penelitian dilakukan di Paud Permata Hati. Peneliti memilih lokasi ini karena kondisinya cukup memadai, sekolah bersedia menjadi tempat penelitian, dan ada permasalahan yang sesuai dengan judul penelitian.dengan

demikian, peneliti dapat menjalankan penelitian tanpa hambatan. hal ini juga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Penelitian ini dilakukan di PAUD Permata Hati, yang berlokasi di Desa Gunung Sakti, Kecamatan Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan.

Alasan pemilihan lokasi ini adalah:

1. PAUD Permata Hati merupakan lembaga yang aktif melaksanakan berbagai program keagamaan seperti salat dhuha bersama, hafalan surat pendek, doa harian, dan kegiatan moral keislaman.
2. Sekolah ini memiliki komitmen dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral sejak dini.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang merupakan objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Nurul menjelaskan bahwa populasi adalah semua objek yang diteliti, seperti manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, hasil tes, atau kejadian yang menjadi sumber data dan memiliki ciri tertentu dalam sebuah penelitian.

Berdasarkan pemahaman tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di Paud Permata Hati dengan 5 orang guru.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika jumlah anggota populasi terlalu besar dan peneliti tidak mampu mempelajari semua individu dalam populasi tersebut, seperti karena keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling. Teknik pengambilan total adalah teknik di mana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. (Sugiyono, 2016a hal.81)

Dalam penelitian ini, sampelnya mencakup 5 guru pengajar yang ada di Paud Permata Hati, Desa Gunung Sakti, Kecamatan Manna, Kabupaten Bengkulu Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mengoleksi data primer yang digunakan dalam penelitian. Langkah ini sangat penting dalam metode ilmiah, karena data yang dikumpulkan biasanya digunakan untuk menguji hipotesa, kecuali dalam penelitian eksploratif. Data yang diperoleh

harus benar-benar valid untuk digunakan. (Ahnah Tanzeh, 2004 hal.28)

Menurut Sugiyono, pengumpulan data dilakukan dalam kondisi yang alami, dengan sumber data primer dan teknik pengumpulan data banyak menggunakan observasi berpartisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah cara mendapatkan data dengan lebih banyak memakai indra penglihatan, seperti mata, untuk mengukur objek atau variabel sesuai dengan tujuan penelitian. observasi adalah proses yang kompleks yang melibatkan proses biologis dan psikologis seperti pengamatan dan ingatan. Teknik ini digunakan ketika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan jumlah responden yang diamati tidak terlalu banyak. (Sugiyono, hal. 145)

Observasi dilakukan terhadap kepala sekolah, guru kelas dan murid. observasi juga dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung di dalam kelas.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang berupa tulisan, seperti catatan harian, biografi, peraturan, gambar, karya seseorang, serta foto, sketsa, dan lainnya.

Teknik dokumentasi adalah pelengkap dari observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai program keagamaan. Selain itu, teknik ini digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya Paud Permata Hati, struktur organisasi, kondisi guru, kondisi anak didik, kondisi sarana dan prasarana di paud . Data ini digunakan sebagai pendukung dalam penelitian.

3. Kuesioner(Angket)

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner atau daftar pertanyaan yang diisi langsung oleh responden, seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum. Metode angket terdiri dari dua jenis, yaitu langsung dan tidak langsung. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode angket langsung, di mana kuesioner dikirimkan kepada responden yaitu para guru di Paud Permata Hati, guna memperoleh data evaluasi program pembelajaran keagamaan. Setelah itu, kuesioner yang digunakan bersifat tertutup, di mana responden diberikan soal-soal dalam bentuk tabel untuk mengumpulkan jawaban terkait evaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka, dengan jumlah soal yang disesuaikan berdasarkan indikator evaluasi program keagamaan. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner dengan 4 pilihan jawaban, yaitu SB, B, C, dan K.

Sedangkan untuk memberikan penilaian terhadap setiap alternatif yang telah disediakan dalam kuesioner adalah sebagai berikut: a. Pilihan 1 karakteria sangat baik (SB) penulis beri nilai 4 (empat)

b. Pilihan kedua karakteria baik (B) penulis beri nilai tiga (tiga).

c. Pilihan 3 karakteria cukup (C) penulis beri nilai 2 (dua)

d. Pilihan 4 kriteria kurang(k) penulis beri nilai 1 (satu).(Sugiyono, 2016a hal.83)

4. Uji validitas

Menurut Azwar validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas adalah pernyataan sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuesioner dapat mengukur apa yang ingin diukur. Validitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa relevan data yang diperoleh untuk penelitian. Cara untuk mengukur validitas adalah dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

N Jumlah Data

ΣX = Jumlah Variabel X

ΣY = Jumlah Variabel y

Σxy = Jumlah Perkalian Antara X dan Y

Σxy = Koefisien Kolerasi Antara X dan Y

5. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah uji untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama juga. Uji reabilitas ini dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Uji realibilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Realibilitas menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama, dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik Cronbach Alpha, di mana alat ukur dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,50. (Sugiyono, 2016a hal.85)

a. Menentukan nilai varian setiap butir soal

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

- b. Menentukan nilai varian total

$$\sigma\tau^2 = \frac{\sum x^2 - (\sum x)^2}{n}$$

- c. Menentukan Realibilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma\tau^2} \right]$$

Keterangan:

N = jumlah sampel

Xi = jawaban subjek untuk setiap butir soal

$\sum x$ = total jawaban subjek untuk setiap butir soal

$\sigma\tau^2$ = variable total

$\sum \sigma b^2$ = jumlah variable butir

K = jumlah butir soal

R_{11} = koefisien reliabilitas instrument

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah "alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan prestasinya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah dikelola". Dalam penelitian kuantitatif, kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrumen yang telah teruji validitas dan reabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila

instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Kemudian setelah itu peneliti menentukan skala yang akan digunakan pada instrumen. Dalam penelitian ini, instrumen atau alat pengumpulan data adalah dengan lembar angket:

Tabel 3.2. Kisi-kisi angket.

No	Indicator utama	Sub indicator	No item
1	Perencanaan	Program di rencanakan di rpph	1
		Kegiatan jelas sesuai usia anak	2
		Kesesuaian materi keagamaan	3
		Memiliki jadwal rutin kegiatan	4
2	Pelaksanaan	Anak dibiasakan membaca doa	5
		Menghapal surat pendek	6
		Anak melaksanakan sholat dhuha	7
		Guru memberi contoh sikap religius	8

3	Perkembangan/dampak	Metode pembelajaran keagamaan di lakukan secara menyenangkan	9
		Guru menggunakan media pembelajaran	10
		Guru membimbing gerakan sholat dengan benar	24
		Guru memberi contoh sikap religius	25
		Sebagian besar anak sudah hapal beberapa surat pendek	11
		Anak mulai terbiasa mengucapkan salam	12
		Anak menunjukkan sikap sopan kepada teman	13
		Anak memahami makna doa yang dibaca	14

		Anak mengucapkan salam	15
		Anak menunjukkan sikap sopan kepada guru	16
		Anak paham arti ibadah yang dilakukan	17
4	Evaluasi dan dukungan	Program keagamaan membantu karakter anak	18
		Anak menunjukkan perilaku menjadi lebih baik	19
		Orang tua mendukung kegiatan di sekolah	20
		Sekolah berkomunikasi dengan orang tua	21
		Kerja sama antara guru dan orang tua berjalan dengan baik	22
		Nilai keagamaan diintegrasikan	23

		dalam kegiatan bermain	
Jumlah Item variabel			25 item

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyederhanakan data dalam Neonak yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisis data yang diperoleh. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Dalam melakukan analisis terhadap instrumen penelitian, Peneliti menggunakan teknik analisis persentase.

Analisis data yang menggunakan persentase dalam penelitian evaluasi, terutama untuk menggambarkan atau menginterpretasikan data hasil angket/kuesioner, disebut sebagai analisis deskriptif persentase.(Riyanto, 2024 hal 30)

Teknik analisis deskriptif persentase ini menampilkan data angka ke dalam bentuk verbal atau kategori (sangat baik,baik,cukup dan kurang).untuk menggambarkan status variabel tanpa membuat kesimpulan umum.peneliti menggunakan katagori dengan nilai 82-100 sangat baik,64-81 baik,45-63 cukup,25-44 kurang.

Rumus Umum: $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

- P = Persentase
- F = Frekuensi (jawaban responden)
- N = Jumlah Responden.

